

# GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT KANKER SERVIKS PADA PASIEN RAWAT INAP DI SALAH SATU RUMAH SAKIT DI PROVINSI RIAU

Ratna Sari Dewi <sup>1\*</sup>, Adriani Susanty <sup>1</sup>, Fahleni <sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau, Pekanbaru<sup>1\*</sup>

## ABSTRAK

Kanker serviks masih menjadi problema karena kanker ini merupakan salah satu keganasan yang paling banyak terjadi pada wanita dan jumlah penderita kanker serviks mengalami peningkatan. Di Indonesia, kasus kanker serviks diperkirakan ada sekitar 200.000 kasus setiap tahunnya dan 70% kasus yang datang ke Rumah Sakit ditemukan dalam stadium lanjut. Kemoterapi merupakan salah satu cara untuk menangani kasus kanker serviks ini. Kemoterapi adalah suatu metode pengobatan yang bertujuan untuk membunuh sel kanker. Pada beberapa jenis obat kemoterapi, efek obat tidak hanya berakibat pada sel kanker saja tapi juga pada sel yang normal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran penggunaan obat kanker secara kuantitatif pada pasien kanker serviks rawat inap di salah satu Rumah Sakit di Provinsi Riau, meliputi proporsi berdasarkan rentang usia, golongan obat, bentuk sediaan jadi generik atau merek dagang dan terapi menggunakan obat tunggal atau kombinasi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional dengan metoda deskriptif menggunakan data retrospektif. Data yang digunakan berasal dari rekam medis penderita kanker serviks rawat inap. Populasi penelitian ini adalah rekam medik pasien kanker serviks rawat inap di salah satu Rumah Sakit di Provinsi Riau yang berjumlah 113 rekam medik pasien. Proporsi terbesar berdasarkan rentang usia adalah usia 45-64 tahun sebesar 60,47%, berdasarkan golongan obat kanker adalah golongan alkilator sebesar 83,84%, berdasarkan bentuk sediaan jadi adalah generik yaitu 83,84% dan berdasarkan adanya kombinasi sesama obat kanker sebesar 26,26 %.

Kata kunci: Gambaran, obat kanker, kanker serviks, rawat inap

## ABSTRACT

Cervical cancer is still a problem because this cancer is one of the most common malignancy in women and the number of cervical cancer increased. According to the research by Indonesian Departement of Health, cases of cervical cancer is estimated there are about 200,000 cases annually and 70% of the cases that come to the hospital was found in an advanced stage. Chemotherapy is one of the ways to handle cases of cervical cancer. Chemotherapy is a treatment method that aims to kill cancer cells. In some types of chemotherapy drugs, effects not only resulted in only cancer cells but also on normal cells.

The purposes of this study to provide an overview of the usage of cervical cancer drugs quantitatively on hospitalized patient one hospital in Riau Province, according the proportions of age range, classes of drugs, patent or generic and type of therapy monotherapy or combinations. Type of this study is observational with descriptive method using retrospective data. The selected data is cervical cancer patient medical record hospitalized patients. The population of this study are the medical record cervical cancer patient who hospitalized at one hospital in Riau Province totaled to 113 medical records patients. The highest proportion based on age range are 45-64 years(60,47%), based on classes of drugs are alkilator agents 83,84%, based on patent and generic are generics (83,84%) and based on combinations are (26,26%)

**Keywords:** An overview, drugs of cervical cancer, cervical cancer, hospitalized

## PENDAHULUAN

Kanker adalah suatu pertumbuhan sel-sel yang abnormal dan cenderung menginvasi jaringan disekitarnya dan menyebar ke tempat-tempat yang jauh. Sel kanker memiliki perbedaan yang sangat signifikan dengan sel normal (Karsono, 2006). Beragam hal yang dapat menjadi penyebab timbulnya kanker yang disebut sebagai karsinogen. Mikroba dan virus juga dapat menyebabkan terjadinya kanker, salah satu contoh yaitu virus papiloma manusia (HPV) yang dapat menyebabkan papiloma skuamosa jinak (kutil), juga berperan dalam pembentukan beberapa kanker

seperti karsinoma sel skuamosa di serviks, kanker anus dan penis (Sartono, 2006; Supriana, 2006).

Bagi masyarakat Indonesia, kanker serviks masih menjadi problema karena kanker ini merupakan salah satu keganasan yang paling banyak terjadi dan sebagaimana kanker pada umumnya, kanker serviks juga menimbulkan masalah-masalah berupa psikososial, kesakitan, penderitaan dan kematian. Di Indonesia, jumlah penderita kanker serviks mengalami peningkatan. Departemen Kesehatan RI melaporkan, kasus kanker serviks diperkirakan ada sekitar 200.000 kasus setiap tahunnya dan 70% kasus yang datang